

## ABSTRACT

**Background :** *Urinary tract infection (UTI) is a condition where there are microorganisms that develop in the organs of the urinary tract system. Symptoms of a urinary tract infection include pain when urinating (dysuria), itching in the urogenital area, blood in the urine (hematuria), flank pain, discomfort in the suprapubic area, fever and nausea and vomiting. One of the risk factors for urinary tract infections is a lack of knowledge regarding personal hygiene in the urogenital. The purpose of this research was to determine the relationship between knowledge of urogenital personal hygiene and the occurrence of symptoms of urinary tract infections in teenage girls at SMA Negeri 4 Jambi City.*

**Methods :** *The method of research is observational analysis with a cross sectional approach. The sampling technique uses a consecutive sampling type. A total of 81 people were included in this study. Data was obtained by filling out a questionnaire on knowledge of urogenital personal hygiene and symptoms of urinary tract infection by respondents. The statistical test used is Spearman correlation test*

**Result :** *From 81 samples, 44 people (54.3%) had a good level of knowledge, 33 people (40.7%) had a moderate level of knowledge, and 4 people (4.9%) had a poor level of knowledge and. A total of 38 people (46.9%) had symptoms of urinary tract infection from the entire sample (100%). The statistical test results obtained a p-value  $<0.001$  ( $p < 0.05$ ).*

**Conclusion :** *There is a significant relationship between knowledge of urogenital personal hygiene and the occurrence of symptoms of urinary tract infections in teenage girls at SMA Negeri 4 Jambi City.*

**Keywords :** *knowledge of urogenital personal hygiene, symptoms of urinary tract infection*

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu kondisi dimana terdapat mikroorganisme yang berkembang di sistem saluran kemih. Gejala dari infeksi saluran kemih, yaitu nyeri saat berkemih (disuria), gatal pada area urogenital, adanya darah dalam urine (hematuria), nyeri pinggang, adanya ketidaknyamanan di daerah suprapubik, demam dan mual dan muntah. Salah satu faktor risiko infeksi saluran kemih adalah kurangnya pengetahuan *personal hygiene* urogenital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan *personal hygiene* urogenital dengan terjadinya gejala infeksi saluran kemih pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Jambi.

**Metode :** Metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *consecutive sampling*. Sebanyak 81 orang terlibat dalam penelitian ini. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner pengetahuan *personal hygiene* urogenital dan gejala infeksi saluran kemih oleh responden. Uji statistik menggunakan uji korelasi spearman.

**Hasil :** Dari 81 sampel didapatkan sebanyak 44 orang (54,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 33 orang (40,7%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 4 orang (4,9%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, dan. Sebanyak 38 orang (46,9%) memiliki gejala infeksi saluran kemih dari keseluruhan sampel (100%). Hasil uji statistic didapatkan *p-value* <0,001 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* urogenital dengan terjadinya gejala infeksi saluran kemih pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Jambi.

**Kata Kunci :** Pengetahuan *personal hygiene* urogenital, gejala infeksi saluran kemih.